

TEAM BASED LEARNING
MODUL
KERACUNAN MAKANAN



Diberikan pada Mahasiswa Semester VI
Fak. Kedokteran Univ. Hasanuddin

DISUSUN OLEH:
dr. Rum Rahim, M.Kes
dr. Kartika Paramita

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2017

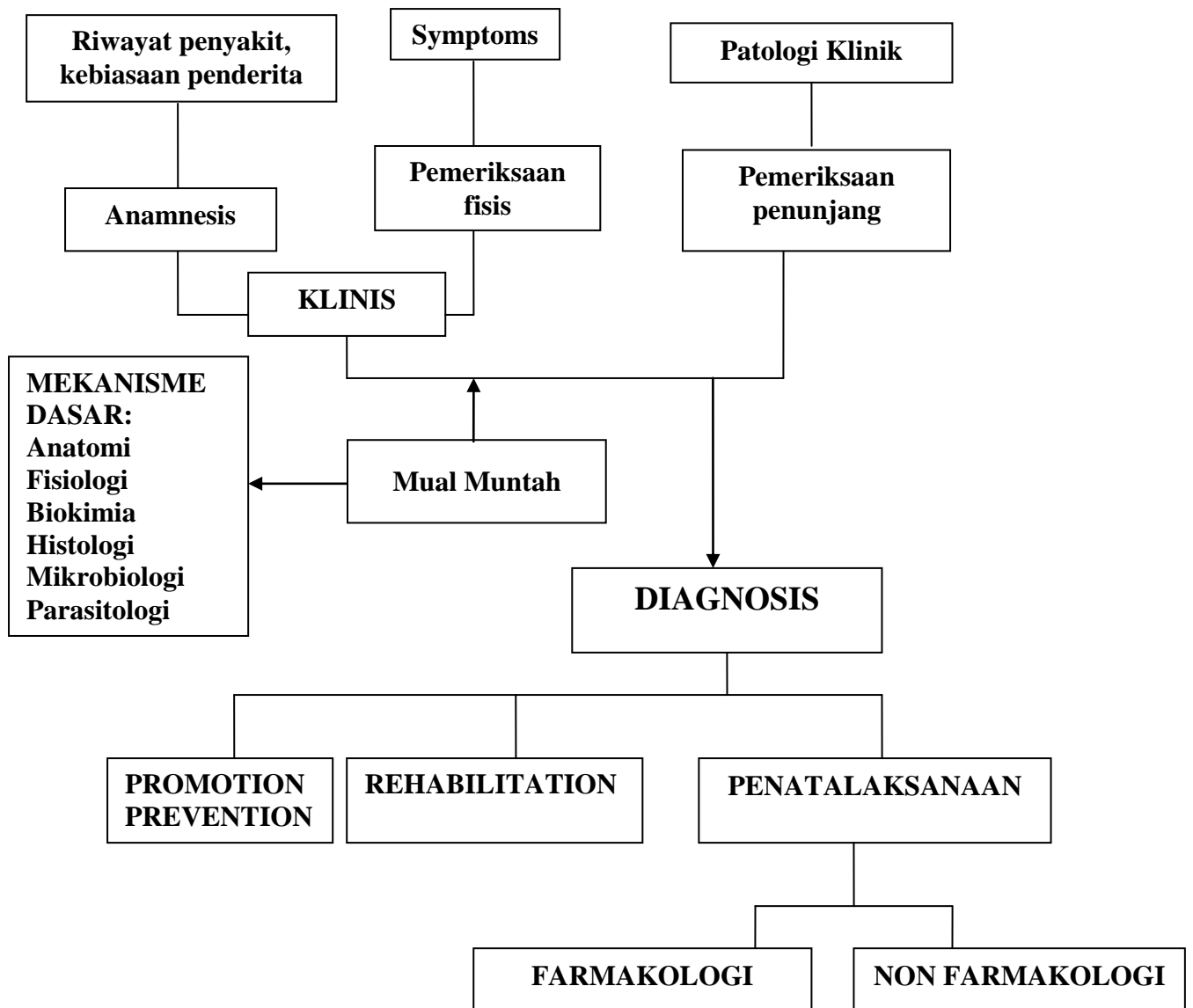
TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan biomedik dan patomekanisme penyakit-penyakit gastroenterohepatologi dengan keluhan mual-muntah:

1. Menegakkan diagnosis pasien dengan keluhan mual muntah
2. Menjelaskan penatalaksanaan farmakologis pasien dengan keluhan mual muntah
3. Menjelaskan penatalaksanaan non farmakologis pasien dengan keluhan mual muntah
4. Menjelaskan komplikasi penyakit dengan keluhan mual muntah

Referensi:

- Peery & Potter. 2000. Ketrampilan dan Prosedur Dasar. Alih Bahasa: Monica Ester. EGC. Jakarta
- Fauci, et al. 2008. Harrison's Principles of Internal Medicine. 17th Edition. McGraw-Hill. New York

PROBLEM TREE

KASUS**SKENARIO:**

Seorang perempuan berumur 19 tahun dibawa ke IGD dengan keluhan mual dan muntah sejak 3 jam yang lalu. Muntah dialami lebih dari 6 kali, berisi air dan sisa makanan. Saat di rumah, pasien sudah diberikan obat anti muntah sebanyak 2 kali namun tidak ada perbaikan. Nyeri ulu hati (+), diare (-). Riwayat makanan: nasi goreng di acara resepsi pernikahan 6 jam yang lalu.

Tugas:

1. Tentukanlah diagnosis dan diagnosis banding yang paling memungkinkan pada kasus diatas!
2. Tentukanlah informasi tambahan yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis dan penatalaksanaan pada kasus diatas!

Tugas:

1. Tentukanlah penatalaksanaan farmakologis pada kasus diatas!
2. Tentukanlah penatalaksanaan non farmakologis pada kasus di atas!